

**ABSTRAK**

**Tufrokhul Maftukhah (1840210078). Strategi Komunikasi KH. M. Zaim Ahmad Ma'shoem Dalam Meningkatkan Ukhuwah Wathaniyyah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Kauman Dan Masyarakat Pecinan Lasem).**

Penelitian dalam skripsi ini dilatarbelakangi bahwa dalam menjalin interaksi sosial atau hubungan yang harmonis, maka peran komunikasi sangat penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: *Pertama*, strategi komunikasi yang diterapkan KH. M. Zaim Ahmad Ma'shoem dalam meningkatkan ukhuwah wathaniyyah antara santri Kauman dan masyarakat Pecinan. *Kedua*, bentuk-bentuk komunikasi yang digunakan KH. M. Zaim Ahmad Ma'shoem dalam meningkatkan ukhuwah wathaniyyah antara santri Kauman dan masyarakat Pecinan. *Ketiga*, faktor pendukung dan penghambat strategi komunikasi KH. M. Zaim Ahmad Ma'shoem dalam meningkatkan ukhuwah wathaniyyah antara santri Kauman dan masyarakat Pecinan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) pendekatan kualitatif. Adapun sumber data yang digunakan adalah data primer yang berasal dari wawancara dan data sekunder yang berasal dari buku, jurnal, dan bahasan lain yang berkaitan. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di Pondok Pesantren Kauman Lasem.

Hasil penelitian ini: *Pertama*, strategi komunikasi yang diterapkan KH. M. Zaim Ahmad Ma'shoem dalam meningkatkan ukhuwah wathaniyyah yaitu dengan mengenali komunikan, menentukan pesan, dan menentukan metode. Yaitu metode cerita, tanya jawab, ceramah, dan *qudwah hasanah*. *Kedua*, bentuk-bentuk komunikasi yang digunakan KH. M. Zaim Ahmad Ma'shoem dalam meningkatkan ukhuwah wathaniyyah yaitu komunikasi budaya seperti "Dialog Budaya", komunikasi simbol seperti bangunan pondok pesantren Kauman yang bercorak Cina dan Arab, serta komunikasi sosial seperti *jagongan* dan mengaji kitab yang di live streaming youtube chanel Pondok Pesantren Kauman. *Ketiga*, faktor pendukung strategi komunikasi KH. M. Zaim Ahmad Ma'shoem dalam meningkatkan ukhuwah wathaniyyah adalah komunikan, komunikator, media, dan lingkungan yang sangat mendukung. Adapun faktor penghambatnya yaitu jika ada orang luar yang datang ke Lasem dan merasa aneh dengan kehidupan di Lasem.

**Kata Kunci : Strategi Komunikasi, Ukhuwah Wathaniyyah, Masyarakat Pecinan.**